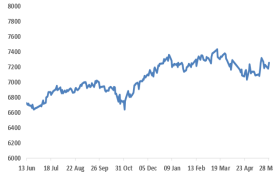


Morning Briefing

Daily | January 10, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar ekuitas AS ditutup pada hari Kamis (09/01/25), Hari Berkabung Nasional yang diumumkan oleh Presiden Joe Biden, sebagai penghormatan terakhir atas wafatnya mantan Presiden AS Jimmy Carter yang berumur pada usia 100 tahun. Adapun kemarin Yield US Treasury finally turun dari level tertinggi dalam 8 bulan (pada pasar yang ditutup lebih awal jam 14.00 waktu setempat), sementara US Dollar menguat terhadap beberapa mata uang utama dunia lainnya, dengan para investor mengevaluasi kembali kebijakan suku bunga Federal Reserve untuk tahun 2025 seiring munculnya tanda-tanda ketahanan ekonomi AS.
- MARKET SENTIMENT: YIELD US TREASURY tenor 10 tahun yang menjadi benchmark, turun 0.45 basis poin ke level 4.689%. Yield sempat mencapai puncaknya di 4,73% pada hari Rabu, tertinggi sejak April 2024. Pada hari Jumat, US NONFARM PAYROLL yang diawasi ketat akan memberikan petunjuk krusial tentang prospek kebijakan suku bunga The Fed. Pasar sepenuhnya memperkirakan hanya satu rate cut sebesar 25 basis poin pada tahun 2025 ini. Data tenaga kerja ini menambah faktor pertimbangan di samping notulen FOMC Meeting bulan Desember yang telah dirilis pada hari Rabu lalu menunjukkan para pejabat bank sentral khawatir tarif yang diusulkan Presiden terpilih Donald Trump dan kebijakan imigrasi dapat memperpanjang perang melawan inflasi. Sell-off pasar dalam obligasi pemerintah berlanjut pada hari Rabu setelah laporan CNN menyebutkan bahwa Trump sedang mempertimbangkan untuk mengumumkan keadaan darurat ekonomi nasional demi memberikan justifikasi hukum atas serangkaian pengurangan universal pada sekutu dan musuh.
- MARKET EROPA: POUNDSTERLING menuju penurunan 3 hari terbesar dalam hampir 2 tahun. Aksi jual obligasi global dalam beberapa minggu terakhir dan kekhawatiran tentang ekonomi INGGRIS telah membuat Pound tetap tertekan dan juga telah memukul obligasi pemerintah dengan sangat keras, mendorong imbal hasil ke level tertinggi dalam 16,5 tahun. Saham Eropa ditutup lebih tinggi setelah sempat terjebak di teritori negatif pada sesi awal. Keuntungan sektor Health Service dan Basic Material mengimbangi penurunan sektor Retail. STOXX 600 pan-Eropa ditutup naik 0,42%.
- GERMAN Industrial Production (Nov) unexpectedly naik jauh lebih kuat dari perkiraan, tumbuh 1,5% mom ketimbang forecast 0.5% dan bulan sebelumnya yang berkontraksi 0,4%.
- MARKET ASIA: Para investor di Asia mendekati akhir minggu yang volatile dengan harapan ketenangan US Dollar dan pasar obligasi AS dapat memberi sentimen positif ke sesi market regional pada hari Jumat ini. Futures Nikkei menunjukkan pembukaan yang flat untuk saham JEPANG. Sejauh ini Nikkei telah turun sekitar 0,7% pada minggu ini, underperform dibanding indeks MSCI Asia ex-Jepang. Saham CHINA jatuh lebih dari 3% pada minggu sebelumnya, minggu terburuk mereka dalam lebih dari 2 tahun. Ini merupakan awal tahun yang sulit bagi para investor China, secara ekuitas mereka secara signifikan tertinggal dari rekan-rekan regional dan global, jatuhnya imbal hasil obligasi pun telah mengkhawatirkan, serta ketidakpastian seputar kemungkinan perang dagang dengan AS semakin dalam. Menurut Goldman Sachs, kondisi keuangan di China adalah yang terburuk sejak April lalu. Di seluruh pasar berkembang, inflasi adalah yang terburuk sejak November 2023. Angka inflasi terbaru China yang dirilis kemarin juga tidak terlalu mengesankan. CPI (Dec) turun 0.1% yoy dibanding posisi 0.2% pada bulan sebelumnya. PPI (Dec) juga masih kontraksi 2,3% kurang lebih sama-sama in-line dengan perkiraan, memperkuat pandangan bahwa tekanan deflasi di sana belum akan segera berakhir di tahun 2025, menurut ramalan ekonom Barclays ; belum lagi jika pemerintahan Trump yang baru di Washington menindaklanjuti ancaman tarif agresifnya secara Trump telah berjanji untuk mengenakan tarif umum sebesar 10% atas impor global ke Amerika Serikat dan tarif yang jauh lebih tinggi, yakni 60% pada barang-barang dari China.
- Investor di JEPANG mencari tanda-tanda awal bahwa kesepakatan upah baru-baru ini (yang tertinggi dalam beberapa dekade) mulai meningkatkan belanja konsumen. Nyatanya, Japan Household Spending naik 0,4% mom di bulan Nov, lebih tinggi dari forecast -0,9% ; memberikan kondisi bagi BANK OF JAPAN untuk segera menaikkan suku bunga jangka pendek.
- CURRENCY: DOLLAR INDEX (DXY) diperdagangkan sedikit di bawah 109,54, level tertinggi minggu lalu yang merupakan previous High bulan November 2022. DXY naik 0,12% menjadi 109,15, dengan Euro turun 0,18% pada USD1,0299. POUNDSTERLING terakhir turun 0,44% pada USD1,2307, setelah menyentuh level terendah sejak November 2023 sehari sebelumnya. YUAN China stabil mendekati level terendah 16 bulan versus Dollar karena bank sentral negara itu mengumumkan rekor penjualan Yuan luar negeri untuk mendukung mata uang tersebut.
- KOMODITAS: Harga MINYAK ditutup naik lebih dari 1% seiring cuaca dingin melanda sebagian wilayah AS dan Eropa, meningkatkan permintaan bahan bakar musim dingin. Futures minyak mentah BRENT ditutup naik 1% pada USD76,92 per barel. Harga minyak mentah berjangka US WTI (West Texas Intermediate) ditutup naik 0,82% menjadi USD73,92.
- Harga EMAS naik ke level tertinggi hampir 4 minggu, didukung oleh meningkatnya permintaan atas aset safe-haven. Harga emas spot naik 0,27% menjadi USD2.669,38 per ons, diperdagangkan mendekati level tertinggi sejak pertengahan Desember. Harga emas berjangka AS naik 0,77% menjadi USD2.685,00 per ons.
- INDONESIA: walau bukannya kenaikan indeks Keyakinan Konsumen di bulan Dec ke angka 127,7 (dari 125,9 di bulan Nov), belum mampu membawa IHSG ditutup di teritori positif pada hari Kamis, kembali tergelincir 15,8pts / -0,22% ke level 7064,6 ; walau terdeteksi arus masuk asing IDR 65,97 miliar (RG market), tampak mini rebound outflow sepanjang minggu yang sudah terdapat sebesar IDR 1,97 triliun. Nilai tukar RUPIAH bahkan masih belum bisa recover dari 16,160 (apalagi tembus ke bawah 16,000). NHRSI RESEARCH menilai masih perlu katals yang lebih kuat dari ini untuk memampukan IHSG menembus Resistance pertama di bilangan 7100-7180 ; oleh karena itu tidak ada salahnya untuk kembali WAIT & SEE di penghujung pekan ini sambil menunggu rilis data US NONFARM PAYROLL yang mungkin punya potensi untuk membuat The Fed kembali ke jalur dovish mereka. Dari sudut data ekonomi, hari ini para pelaku pasar di Indonesia menantikan data Penjualan Sepeda Motor & Mobil (Dec) sekaligus angka Retail Sales di bulan Nov.

Company News

WIFI: WIFI dan OREX Siap Atasi Tantangan Konektivitas dan Internet Murah
SSIA: Buat Capex, Entitas SSIA Tarik Pinjaman dari BCA IDR 1.41 Triliun
GIAA: Penjelasan Garuda Indonesia soal Rencana Merger dengan Pelita Air

Domestic & Global News

RI Batasi Ekspor Minyak Jelantah dan Residu Minyak Sawit untuk Kebutuhan Domestik
PBB Ramai Pertumbuhan Ekonomi Global 2025 Hanya 2,8%

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2699.17	-27.59	-1.01%
Consumer Cyclical	804.75	-7.46	-0.92%
Basic Material	1199.30	-10.54	-0.87%
Consumer Non-Cyclicals	707.19	-4.87	-0.68%
Transportation & Logistic	1275.90	-5.21	-0.41%
Infrastructure	1462.93	-2.51	-0.17%
Technology	4192.04	-6.89	-0.16%
Healthcare	1427.50	-1.95	-0.14%
Finance	1388.92	0.72	0.05%
Property	753.66	1.28	0.17%
Industrial	1001.61	4.88	0.49%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	149.90	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.13%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

January 9	7,064.59
Chg.	-15.76 pts (-0.22%)
Volume (bn shares)	17.22
Value (IDR tn)	7.86
Up 183 Down 327 Unchanged 181	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
PTRO	578.9	PANI	256.6
BBCA	419.9	CUAN	246.0
BBRI	402.7	GOTO	241.4
BMRI	324.1	RAJA	124.3
BRMS	269.8	BREN	221.3

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	2.336
Sell	2.297
Net Buy (Sell)	39

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	109.1	BBRI	(147.9)
TLKM	70.1	GOTO	(59.8)
ASII	54.8	CUAN	(23.2)
MDKA	44.2	ADRO	(17.7)
BMRI	28.5	AMRT	(15.3)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.21%	0.03%
USDIDR	16.200	0.03%
KRWIDR	11.11	0.08%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.635.20	106.84	0.25%
S&P 500	5.918.25	9.22	0.16%
FTSE 100	8.319.69	68.66	0.83%
DAX	20.317.10	(12.84)	-0.06%
Nikkei	39.605.09	(375.97)	-0.94%
Hang Seng	19.240.89	(38.95)	-0.20%
Shanghai	3.211.39	(18.78)	-0.58%
Kospi	2.521.90	0.85	0.03%
EIDO	18.36	(0.02)	-0.11%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.667.3	5.3	0.20%
Crude Oil (\$/bbl)	73.92	0.60	0.82%
Coal (\$/ton)	115.75	(1.70)	-1.45%
Nickel LME (\$/MT)	15.482	31.0	0.20%
Tin LME (\$/MT)	29.852	(227.0)	-0.75%
CPO (MYR/Ton)	4.296	(58.0)	-1.33%

WIFI : WIFI dan OREX Siap Atasi Tantangan Konektivitas dan Internet Murah

Visi Bersama untuk Transformasi Digital Nota Kesepahaman ini menyoroti komitmen bersama dalam mendorong pemerataan digital di Indonesia. Dengan tingkat penetrasi broadband tetap terendah di kawasan ASEAN, dimana sebanyak 93 juta rumah tangga di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam mengakses internet yang terjangkau dan handal. Melalui kolaborasi ini, SURGE dan OREX SAI mempunyai tujuan untuk memperluas konektivitas ke masyarakat yang kurang terlayani dan menyediakan akses internet berkecepatan tinggi hingga 40 juta rumah tangga. Penerapan Solusi FWA 5G Berbasis Open RAN: Memanfaatkan keahlian OREX SAI, dimana kemitraan ini akan menggunakan teknologi Open RAN untuk mengatasi tantangan konektivitas jarak jauh. Internet Terjangkau untuk Segmen Menengah ke Bawah: Menyasar segmen menengah ke bawah dengan solusi internet terjangkau seharga IDR. 100.000, kecepatan hingga 100 Mbps, Data tanpa batas dan penyewaan Modem gratis guna menciptakan akses digital yang lebih inklusif dan luas. Pengembangan Infrastruktur: SURGE akan menyediakan infrastruktur yang kuat, termasuk tiang, bangunan di stasiun, dan jaringan serat optik, sementara OREX SAI akan menyediakan sistem FWA RAN 5G yang canggih serta layanan pemeliharaan siap pakai. (Emiten News)

GIAA : Penjelasan Garuda Indonesia soal Rencana Merger dengan Pelita Air

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) memberikan penjelasan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) atas rencana merger dengan maskapai Pelita Air. Adapun, saat ini merger tersebut masih dalam tahap kajian. Berdasarkan keterbukaan informasi, Manajemen GIAA menjelaskan bahwa rencana merger antara perseroan dan Pelita Air saat ini masih dalam tahap diskusi awal dengan pihak-pihak terkait utamanya Kementerian BUMN selaku pemegang saham. GIAA juga saat ini tengah dalam proses penyusunan kajian awal merger. Kajian itu di antaranya terkait dengan upaya mengoptimalkan berbagai peluang sinergi bisnis guna memperkuat ekosistem bisnis industri transportasi udara di Indonesia. "Perseroan memandang positif dan akan mendukung penuh rencana merger tersebut, yang tentunya akan dilandasi dengan kajian yang komprehensif dan prudent terhadap outlook bisnis dan kinerja perseroan," tulis Manajemen GIAA di keterbukaan informasi pada Kamis (9/1/2025). (Bisnis)

SSIA : Buat Capex, Entitas SSIA Tarik Pinjaman dari BCA IDR 1.41 Triliun

Entitas Surya Semesta Internusa (SSIA) mendapat tambahan kredit senilai IDR1,41 triliun. Dana segar itu, menghampiri Suryalaya Anindita International (SAI), anak usaha perseroan. Perjanjian fasilitas itu, telah diteken pada 7 Januari 2025. Fasilitas tambahan pinjaman tersebut mengguyur dari Bank Central Asia (BBCA). Fasilitas tambahan itu, terbagi menjadi dua tranche A, dan B. Tranche A dengan plafon IDR1,2 triliun. Selanjutnya, tranche B dengan plafon senilai IDR215 miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 10 tahun sejak tanggal penandatanganan. Tranche A untuk pembiayaan Capex (hard cost only) atas renovasi Melia Bali Hotels & Resorts. Kemudian, tranche B untuk perpanjangan hak untuk pemanfaatan, dan pengelolaan lahan PT Pengembang Pariwisata Indonesia alias Injourney Tourism Development Corporation (ITDC) untuk Melia Bali Hotels & Resorts, dan untuk pembayaran sewa di muka ke ITDC untuk menjamin tanah/bangunan Melia Bali Hotels & Resorts. (Emiten News)

Domestic & Global News

RI Batasi Ekspor Minyak Jelantah dan Residu Minyak Sawit untuk Kebutuhan Domestik

Pemerintah resmi membatasi ekspor limbah pabrik kelapa sawit (Palm Oil Mill Effluent/POME), residu minyak sawit asam tinggi (High Acid Palm Oil Residue/HAPOR), dan minyak jelantah (Used Cooking Oil/UCO) mulai 8 Januari 2025. Menteri Perdagangan Budi Santoso menyampaikan, kebijakan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 2/2025 tentang Ketentuan Ekspor Produk Turunan Kelapa Sawit bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan baku minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO) bagi industri minyak goreng dan mendukung implementasi B40. "Menindaklanjuti arahan Presiden [Prabowo Subianto], kami menegaskan bahwa prioritas utama pemerintah saat ini adalah memastikan ketersediaan bahan baku minyak kelapa sawit bagi industri minyak goreng dan mendukung implementasi B40," kata Budi dalam keterangannya, Kamis (9/1/2025). Meski dia menyadari dampak dari adanya kebijakan tersebut, Budi menegaskan bahwa pemerintah mengutamakan kepentingan industri dalam negeri. Lebih lanjut, dia menuturkan bahwa beleid itu tidak hanya mengatur kebijakan ekspor produk turunan kelapa sawit residu, yaitu POME dan HAPOR, dan UCO, tetapi juga syarat untuk mendapat Persetujuan Ekspor (PE). (Bisnis)

PBB Ramal Pertumbuhan Ekonomi Global 2025 Hanya 2,8%

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan tetap di 2,8% pada 2025, tidak berubah dari tahun 2024, tertahan oleh dua negara dengan perekonomian terbesar, Amerika Serikat (AS) dan China. Melansir Reuters, Jumat (10/1/2025), laporan World Economic Situation and Prospects dari Departemen Urusan Ekonomi dan Sosial PBB menyatakan perkiraan pertumbuhan cenderung positif tetapi agak lebih lambat untuk China dan Amerika Serikat. Di sisi lain, PBB memperkirakan ada pemulihan moderat di Uni Eropa, Jepang, dan Inggris dan kinerja yang kuat di beberapa negara berkembang besar, terutama India dan Indonesia. "Meskipun ekspansi terus berlanjut, ekonomi global diproyeksikan tumbuh lebih lambat daripada rata-rata 2010-2019 (sebelum pandemi) sebesar 3,2%," menurut laporan tersebut. PBB mencatat, kinerja yang lemah ini mencerminkan tantangan struktural yang sedang berlangsung seperti investasi yang lemah, pertumbuhan produktivitas yang lambat, tingkat utang yang tinggi, dan tekanan demografis. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,581.0							
BBCA	9.850	9.675	11.500	Buy	16.8	2.3	1,214.3	22.8x	4.7x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.030	4.080	5.550	Buy	37.7	(29.3)	610.8	9.9x	1.9x	19.4	9.2	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.380	4.350	6.125	Buy	39.8	(22.5)	163.4	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.750	5.700	7.775	Buy	35.2	(9.8)	536.7	9.3x	2.0x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,018.2							
INDF	7.500	7.700	7.400	Hold	(1.3)	17.6	65.9	6.7x	1.0x	15.9	3.6	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.025	11.375	13.600	Buy	23.4	-	128.6	15.9x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.690	1.885	3.100	Buy	83.4	(50.7)	64.5	17.8x	18.8x	82.2	7.0	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.730	2.780	2.800	Hold	2.6	11.9	61.0	19.1x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.800	4.760	5.500	Overweight	14.6	(0.4)	78.7	38.9x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	1.815	1.940	1.400	Sell	(22.9)	61.3	21.3	10.1x	1.4x	14.6	3.9	9.3	122.2	1.0
AAJI	5.975	6.200	8.000	Buy	33.9	(16.1)	11.5	10.9x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1	0.7
TBLA	615	615	900	Buy	46.3	(10.9)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							483.9							
ERAA	408	404	600	Buy	47.1	(1.9)	6.5	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.365	1.410	2.200	Buy	61.2	(26.4)	22.7	13.2x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	316	354	590	Buy	86.7	(9.7)	1.5	4.2x	0.7x	16.9	4.7	42.4	16.2	0.6
Healthcare							271.7							
KLBF	1.270	1.360	1.800	Buy	41.7	(20.1)	59.5	19.0x	2.6x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	610	590	700	Overweight	14.8	17.3	18.3	16.0x	5.0x	32.4	5.9	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.380	2.540	3.000	Buy	26.1	(9.8)	33.1	30.0x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2,151.25							
TLKM	2.620	2.710	3.150	Buy	20.2	(33.8)	259.5	11.4x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.480	4.330	6.450	Buy	44.0	(6.5)	32.5	7.9x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.230	2.250	3.800	Buy	70.4	5.7	29.3	18.6x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	670	655	1.070	Buy	59.7	(31.6)	34.2	10.2x	1.8x	19.2	3.6	8.4	2.0	1.1
TBIG	2.050	2.100	2.390	Buy	16.6	(5.1)	46.4	28.8x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	675	645	740	Overweight	9.6	-	56.4	26.7x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	326	336	1.700	Buy	421.5	(27.6)	2.1	4.0x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							542.9							
CTRA	970	980	1.450	Buy	49.5	(22.7)	18.0	9.3x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	378	398	530	Buy	40.2	(14.9)	18.2	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.8
Energy							1,776.3							
ITMG	25.300	26.700	27.000	Overweight	6.7	(6.2)	28.6	4.9x	1.0x	20.8	11.8	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.620	2.750	4.900	Buy	87.0	(0.4)	30.2	5.4x	1.5x	28.2	15.2	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.340	2.430	2.870	Buy	22.6	(3.7)	72.0	2.8x	0.6x	22.4	62.6	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							360.7							
UNTR	24.975	26.775	28.400	Overweight	13.7	8.1	93.2	4.3x	1.1x	26.0	9.0	2.0	1.6	0.9
ASII	4.930	4.900	5.175	Hold	5.0	(11.6)	199.6	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,807.5							
AVIA	428	400	620	Buy	44.9	(14.4)	26.5	15.8x	2.6x	16.5	5.1	4.7	3.0	0.5
SMGR	2.970	3.290	9.500	Buy	219.9	(52.9)	20.1	17.0x	0.5x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	6.400	7.400	12.700	Buy	98.4	(30.1)	23.6	12.5x	1.0x	8.4	1.4	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.420	1.525	1.560	Overweight	9.9	(13.7)	34.1	14.0x	1.1x	8.9	9.0	39.8	(22.7)	1.2
MARK	1.065	1.055	1.010	Underweight	(5.2)	65.1	4.0	14.5x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	705	755	1.320	Buy	87.2	(25.8)	44.5	7.6x	1.6x	24.0	3.8	17.8	3.1	N/A
Technology							371.5							
GOTO	80	70	77	Hold	(3.8)	(9.1)	95.3	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.6
WIFI	374	410	424	Overweight	13.4	147.7	0.9	4.7x	1.0x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							36.8							
ASSA	660	690	1.100	Buy	66.7	(25.0)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.500	1.610	1.920	Buy	28.0	(14.5)	3.8	7.2x	0.7x	9.3	6.1	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-	Dec	-0.4%	0.2%
06 – January	US	22.00	Durable Goods Order	-	Nov F	-0.4%	-1.1%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-	Nov	-\$78.2B	-\$73.8B
07 – January	US	22.00	ISM Services Index	-	Dec	53.5	52.1
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 3	-	-
08 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 4	216k	211k
	US	20.15	ADP Employment Change	-	Dec	133k	146k
Thursday	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Nov F	-0.2%	-0.2%
09 – January							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Dec	160k	227k
10 – January	US	20.30	Unemployment Rate	-	Dec	4.2%	4.2%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Jan P	73.9	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TCPI
06 – January	Cum Dividend	TOWR
Tuesday	RUPS	LIFE
07 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
08 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BIPP, CSIS, CASH
09 – January	Cum Dividend	BSSR, KUAS, GTSI
Friday	RUPS	SMAR
10 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Wait and See

Support : 7041 / 7000-6931

Resist : 7180-7210 / 7320

TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 10 January 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 2610-2560

TP : 2680-2700 / 2730

SL : <2500 (closing)

JSMR — PT Jasa Marga (Persero) Tbk.



PREDICTION 10 January 2025

Rebound on Moving Average

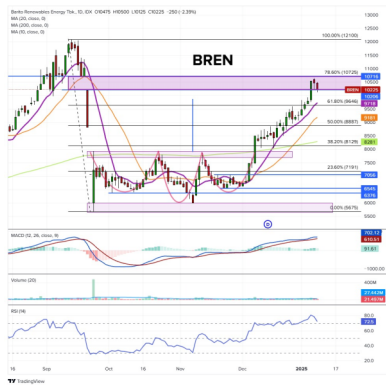
Advise : Spec Buy

Entry : 4480

TP : 4580 / 4770

SL : 4280 (closing)

BREN — PT Barito Renewables Energy Tbk.



PREDICTION 10 January 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 10,100- 9,725

TP : 10,725

SL : <9650

RAJA — PT Rukun Raharja Tbk.



PREDICTION 10 January 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 3070-2900

TP : 3250

SL : <2840

ITMG — PT Indo Tambangraya Megah Tbk.



PREDICTION 10 January 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 25,275 - 25,000

TP : 25,825-26,000 / 26,700

SL: < 24,950

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta